

GERAKAN PKK DALAM MASYARAKAT



OLEH: MARITA AHDIYANA

Sejarah singkat PKK

- Dari Seminar Home Economic di Bogor 1957, maka pada 1961 Pan Penyusunan Tata Susunan Pelajaran PKK, Kemendik bersama kementerian2 lain menyusun 10 segi kehidupan keluarga.
- Tahun 1967 mulai memasyarakat ketika ibu Isriati Moenadi, istri Gubernur Jateng melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar
- 27 Des 1972 Mendagri mengeluarkan Surat Kawat No. Sus 3/6/12 kepada Gubernur Jateng dg tembusan Gubernur seluruh Indonesia, agar mengubah singkatan huruf P pada PKK dr pendidikan menjadi pembinaan (sekaligus diperingati sebagai Hari Kesatuan Gerak PKK)

Era reformasi

- TAP MPR No. IV/MPR/1999 ttg GBHN 1999-2004, & Otda berdasar UU No. 22 Th 1999 & UU No. 25 Th 1999, TP PKK Pusat melakukan penyesuaian2 yg disepakati dlm Rakernaslub PKK 31 Okt s.d. 2 November 2000 di Bandung.
- Hasil Rakernaslub menjadi dasar perumusan Kepmendagri & Otda No. 53 Tahun 2000, selanjutnya dijabarkan dlm Pedoman Umum Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, mengubah singkatan P dari Pembinaan menjadi Pemberdayaan
- Visi gerakan PKK: terwujudnya keluarga yg beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum & lingkungan.

10 program pokok PKK

- TP PKK memiliki agenda dan tujuan mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga melalui 10 program pokok yang akan dicapai yaitu: Penghayatan dan pengamalan Pancasila; Gotong royong; Pangan ; Sandang; Perumahan dan tata laksana rumah tangga ; Pendidikan dan ketrampilan; Kesehatan; Pengembangan kehidupan koperasi; Kelestarian lingkungan hidup; dan Perencanaan sehat.
- TP PKK membentuk 4 Kelompok Kerja (Pokja) untuk mencapai tujuan dg spesifikasi penanganan.
- Empat Pokja tersebut berjalan seiring dan saling melengkapi sehingga koordinasi di antara keempat pokja tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.
- TP PKK ditingkat propinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa harus bergerak aktif melakukan pembinaan dan penyuluhan pada masyarakat dan ibu-ibu anggota dengan harapan hasil pembinaan dan penyuluhan tersebut di bawa dan diterapkan oleh ibu-ibu di keluarganya masing-masing.

Transformasi

- PKK dikembangkan lewat Pendidikan Masyarakat (Penmas) kemudian dimasukkan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.
- Kegiatan PKK bukan sekadar konsep yg dipelajari di sekolah, namun telah menjadi gerakan yg memasyarakat, program yg digulirkan difokuskan utk membina masy
- Upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dilakukan dengan cara membentuk TP PKK di semua tingkatan

TP PKK

- Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur dinas instansi pemerintah terkait.
- Tim Penggerak PKK berada di tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan
- PKK dikelola dan digerakkan oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh isteri Pimpinan Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah) secara fungsional.
- Kunci berkembangnya program dan kegiatan PKK ada pada peran nyata yg diwujudkan oleh istri Pimpinan Daerah.

Anggota TP PKK

- Para relawan, yang tidak menerima gaji, baik perempuan maupun laki-laki, yang menyediakan sebagian dari waktunya untuk PKK.
- Sasaran PKK adalah keluarga, khususnya ibu rumah tangga/perempuan
- Wanita tidak hanya mengurus rumahtangga dan mengasuh anak, banyak diantara ibu rumah tangga yang membantu suami disawah, berusaha menambah pendapatan keluarga dengan berjualan, atau bekerja di sektor formal.

Dasawisma

- Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga, dilaksanakan melalui “Kelompok Dasawisma”, yaitu kelompok 10 – 20 KK yang berdekatan.
- Ketua Kelompok Dasawisma dipilih dari dan oleh anggota kelompok.
- Ketua Kelompok Dasawisma membina 10 rumah dan mempunyai tugas menyuluh, menggerakkan dan mencatat kondisi keluarga yang ada dalam kelompoknya, seperti adanya ibu hamil, ibu menyusui, balita, orang sakit, orang yang buta huruf dan sebagainya.
- Informasi tersebut harus disampaikan kepada kelompok PKK setingkat di atasnya, yang akhirnya sampai di Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan.

Peran penting kader PKK

- Pada perkembangannya, PKK selalu dilibatkan dalam pelaksanaan program pemerintah/OPD
- Misal posyandu di bawah Dirjen PMD Depdagri, PHBS Dinkes, dan Bina Keluarga (Balita, Remaja, Lansia) BKKBN.
- Seperti pegawai/ pejabat struktural bayangan, karena yg dilakukan membantu tupoksi pegawai/pejabat pemerintah pada semua tingkatan.
- Pendampingan dan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap kader PKK belum maksimal
- Apresiasi kader PKK dalam konteks memberikan peluang2 peningkatan kapasitas dan kompetensi diri, dalam bentuk pelatihan yang komprehensif belum memadai.

PKK sebagai modal sosial

- Peningkatan minat yang tinggi terhadap gagasan2 modal sosial dan masyarakat madani mendorong pemikiran tentang organisasi PKK sebagai modal sosial yg ada dalam masyarakat
- Modal sosial adl perekat yang menyatukan masyarakat, hubungan2 antar manusia
- Orang melakukan sesuatu terhadap sesamanya karena adanya kewajiban sosial dan timbal balik, solidaritas sosial dan komunitas.
- Membangun PKK sebagai modal sosial dapat memperkuat masyarakat madani.

Basis komunitas



- Pola penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) melibatkan Basis Komunitas (Baskom) di Kelurahan Sambek Kabupaten Wonosobo
- Di Desa Plodongan Kec Sukoharjo Wonosobo telah ada pembuatan program SIM PKK berbasis online tanpa biaya dg pemberdayaan siswa SMK dan mahasiswa
- Kelurahan Keparakan Mergangsan di Kota Yogyakarta telah menerapkan Sistem Informasi Posyandu